

**IMPLEMENTASI MODUL PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA CANVA DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN TEKNOLOGI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA ISLAM NURUL ULUM MALO BOJONEGORO**

M.Nasyruddin Mujtaba¹, Hamam Burhanuddin²
Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro
E-mail: [*nasytab@gmail.com](mailto:nasytab@gmail.com)¹, hamam@unugiri.ac.id²

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut dunia pendidikan untuk terus berinovasi, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini cenderung bersifat konvensional. Implementasi modul pembelajaran dengan media digital seperti Canva menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk meningkatkan minat belajar dan penguasaan teknologi peserta didik. Fokus penelitian ini adalah mengkaji implementasi modul pembelajaran dengan media Canva dalam meningkatkan penguasaan teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Nurul Ulum Malo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model, proses implementasi, serta hasil capaian dari penerapan Implementasi tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses implementasi dilakukan menggunakan model PICTURE (Planning, Introduction, Content Creation, Training, Upload and Share, Reflection, Evaluation) sebagai kerangka sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model PICTURE telah memberikan dampak positif baik bagi guru maupun siswa. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun dan mengimplementasikan modul pembelajaran berbasis teknologi. Sementara itu, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengenal dan menggunakan Canva, kemampuan mendesain konten visual bertema Pendidikan Agama Islam, serta memiliki portofolio digital sebagai bukti capaian belajar. Selain itu, antusiasme, partisipasi dalam diskusi, dan kemampuan kolaborasi siswa juga meningkat.

Kata kunci

Implementasi Modul, Media Canva, Pendidikan Agama Islam, Model PICTURE, Penguasaan Teknologi

ABSTRACT

The development of digital technology demands continuous innovation in education, including in Islamic Religious Education (PAI), which has traditionally been conventional. The integration of learning modules with digital media such as Canva serves as a relevant alternative to enhance student interest and technological proficiency. This study focuses on examining the implementation of the implementation model of learning modules with Canva media in enhancing technological proficiency in the Islamic Religious Education subject at Nurul Ulum Islamic Senior High School, Malo. The objective of this research is to describe the model, implementation process, and outcomes of the integration. The method used is qualitative research with a descriptive approach. The integration process was carried out using the PICTURE model (Planning, Introduction, Content Creation, Training, Upload and Share, Reflection, Evaluation) as a systematic framework for implementing project-based visual learning. The results of the study show that the implementation of the PICTURE model has had a positive impact on both teachers and students. Teachers became more creative and innovative in designing and implementing technology-based learning modules. Meanwhile, students showed significant improvement in becoming familiar with and using Canva, designing visual content themed around Islamic Religious Education, and developing a digital portfolio as evidence of their learning achievements. In addition, students' enthusiasm, participation in discussions, and collaboration skills also increased.

Keywords

Module implementation, Canva Media, Islamic Religious Education, PICTURE Model, Technological Proficiency

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk terus berinovasi, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sering dianggap konvensional. Pendidik perlu menjadi lebih inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kompetensi profesional guru, yang mencakup pengetahuan konten, karakteristik peserta didik, dan penggunaan kurikulum, menjadi kunci dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Salah satu platform yang mendukung hal ini adalah Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dirancang untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

Selain itu, ada juga aplikasi desain grafis online seperti Canva yang menyediakan fitur-fitur menarik dan beragam, membuat proses pembelajaran tidak membosankan. Canva memiliki hubungan yang erat dengan platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan karena dapat digunakan untuk membuat materi visual pembelajaran. Pemanfaatan Canva dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Namun, pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva belum sepenuhnya optimal, terutama di lokasi penelitian, SMA Islam Nurul Ulum Malo Bojonegoro. Pendidik sering kali kurang memanfaatkan fitur-fitur Canva yang sebenarnya dapat membuat media pembelajaran lebih menarik dan mengasah kreativitas siswa (Canva, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana modul pembelajaran diimplementasikan dengan media Canva untuk menunjang pembelajaran PAI dan meningkatkan penguasaan teknologi siswa.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis, yaitu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai implementasi modul pembelajaran dengan Canva dalam digitalisasi pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran abad ke-21 dan memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif individu dalam memaknai suatu fenomena (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam implementasi modul pembelajaran PAI dengan media Canva di SMA Islam Nurul Ulum Malo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model, proses implementasi, dan hasil capaian dari penerapan implementasi tersebut.

Lokasi dan Subjek Penelitian Lokasi penelitian adalah SMA Islam Nurul Ulum Malo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Subjek penelitian terdiri dari 2 guru dan 96 murid. Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Peneliti melakukan pengamatan sistematis terhadap proses pembelajaran PAI di SMA Islam Nurul Ulum Malo. Wawancara Mendalam (indepth interview), Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik. Dokumentasi, Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti catatan, transkrip, buku, majalah, dan dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis Data dilakukan secara interaktif, yang mencakup tiga tahapan utama yaitu Reduksi data, Proses pemilihan dan pemusatan perhatian serta transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Penyajian data, Menyajikan data-data yang telah direduksi dalam bentuk narasi, matriks, atau grafik agar mudah dipahami. Verifikasi/penarikan kesimpulan, Membandingkan data dari berbagai sumber untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan akurat.

Pengecekan Keabsahan Temuan Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi: triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi modul pembelajaran PAI dengan media Canva di SMA Islam Nurul Ulum Malo dilakukan melalui model PICTURE, yang terdiri dari tujuh tahapan:

3.1. Model Implementasi Modul Pembelajaran dengan Media Canva

- a) Planning (P): Guru merancang modul ajar berbasis proyek visual dengan Canva, termasuk tujuan, materi, aktivitas, dan rubrik penilaian.
- b) Introduction (I): Guru memotivasi siswa dengan contoh visual yang menarik, menunjukkan relevansi penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI.
- c) Content Creation (C): Siswa mengolah materi PAI menjadi produk visual (poster, infografik) menggunakan Canva, yang melatih berpikir kritis dan kreativitas mereka.
- d) Training (T): Guru memberikan pelatihan singkat dan pendampingan teknis kepada siswa tentang fitur-fitur dasar Canva.
- e) Upload and Share (U): Siswa mengunggah karya mereka ke platform digital untuk didokumentasikan dan diapresiasi.
- f) Reflection (R): Guru dan siswa melakukan refleksi bersama untuk meninjau pengalaman belajar dan memberikan umpan balik.
- g) Evaluation (E): Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang komprehensif, mencakup konten, desain, kreativitas, dan penguasaan Canva.

3.2. Capaian dan Dampak Implementasi

Implementasi model PICTURE memberikan dampak signifikan pada beberapa aspek:

Peningkatan Penguasaan Teknologi Siswa: Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menggunakan aplikasi desain grafis digital, khususnya Canva. Mereka tidak hanya dapat mengoperasikan fitur dasar, tetapi juga memahami prinsip desain visual.

Peningkatan Sikap dan Kompetensi Siswa:

- a) Kognitif: Siswa lebih mudah memahami konsep PAI yang abstrak melalui visualisasi.
- b) Afektif: Antusiasme dan motivasi belajar PAI meningkat drastis. Siswa juga menjadi lebih percaya diri saat berdiskusi dan presentasi.
- c) Psikomotorik: Terdapat peningkatan dalam keterampilan mendesain infografik/poster dan kemampuan presentasi visual.

Dampak Positif bagi Guru: Guru menjadi lebih kreatif dalam menyusun bahan ajar berbasis digital dan termotivasi karena adanya respons positif dari siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi modul pembelajaran dengan media Canva di SMA Islam Nurul Ulum Malo Bojonegoro menggunakan model PICTURE. Model ini terbukti efektif dalam mengintegrasikan modul PAI dengan media digital Canva, mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif melalui proyek desain visual.

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan teknologi, keterampilan desain, dan pemahaman materi PAI di kalangan siswa. Bagi guru, model ini meningkatkan kapasitas mereka dalam menyusun modul pembelajaran berbasis teknologi dan memberikan alat evaluasi yang lebih otentik. Sementara itu, bagi siswa, model ini meningkatkan antusiasme, kreativitas, dan kemampuan komunikasi, serta menghasilkan portofolio digital sebagai bukti autentik capaian pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dapat bertransformasi dari pendekatan konvensional menjadi pembelajaran digital yang kreatif dan kontekstual, tanpa kehilangan esensi nilai-nilai Islam. Model PICTURE dapat menjadi praktik baik yang dapat direplikasi di sekolah lain untuk meningkatkan mutu pembelajaran di era teknologi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, Adam Mudinillah dan Ega Putri Handayani, "Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Gunung Padang Panjang," Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah, Vol. 6 No. 2 (Padang: IAIN Batusangkar, 2021).
- Bell, S., "Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future," The Clearing House, 83(2), (2010).
- Bruner, J. S., The Process of Education (Harvard University Press, 1960).
- Mudjia Rahardjo, Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif,
- Sugiyono, METODE PENELITIAN : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm. 223
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, ALfabeta, Bandung, 2006, hlm. 253